

Minggu Pagi

9 MARET 1952

TAHUN III

50

DIANTARA ISINJA:

- * Suka - duka seorang pengarang.
- * Drama diatas pementasan.
- * Kapten muda.
- * Spion wanita ulung.
- * Dengarkan tjerita Ki Dhalang, Tjopet dll.nja.

MINGGU & PAGI

SOBOHARSONO

MATINEE

Pagi djam 11

Sore dj. 5.30—7.30—9.30

„THE FLAME AND THE
—= ARROW”. —=

* Burt LANCASTER

* Virginia MAYO

— 13 Tahun. —

Menjusul: DEWI MURNI.

SENI-SONO

MATINEE

Pagi djam 10

Sore dj. 4.30—6.30—8.30

„THE FLAME AND THE
—= ARROW”. —=

* Burt LANCASTER

* Virginia MAYO

— 13 Tahun. —

Menjusul: DEWI MURNI.



Gunung Kidul sangat giat dalam pembangunan dalam semua lapangan. Kini sudah mempunyai Radio Umum jang tingginja 11 meter. Jang tertinggi diseluruh Daerah Istimewa Jogjakarta Letaknja dipinggir pasar Wonosari. Tiap malam beratus-ratus orang berkerumun mendengarkannja.

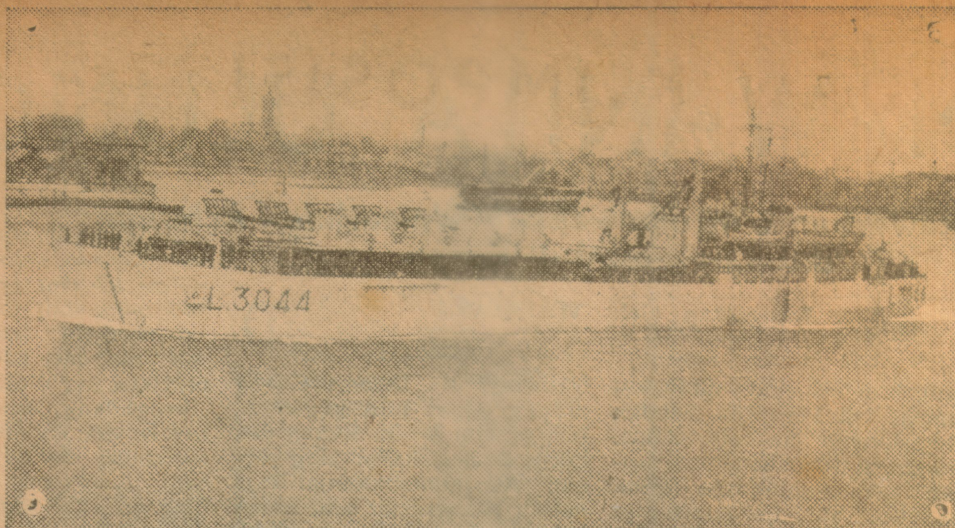
Baru terima: KAMUS TIGA BAHASA PENTING

Dengan diterangkan edjaan suaranya. Penting untuk (kanak2) sekolah, dan penjinta kebudayaan jang hendak memperdalam pengetahuannya dalam tiga bahasa tersebut, oleh Mr. Chung-kuo-jen Rp. 12.50.

Pesanan ditambah 10% untuk porto sedikitnja Rp. 1,—.

TOKO BUKU „K.R.”— TUGU 42 — JOGJAKARTA.

Inilah kapal Inggris yg pergi ke Australia untuk menjoba peledakan atom.



Sebenarnya, seorang komponist mempunyai HAK PENGARANG yang dilindungi oleh hukum2 menurut saluran2 yang ditentukan. Dan umum dilarang keras mengakuinnya. **UMPAMA:** Dalam buku njanjian keluaran Toko Buku Pak Roes Semarang, oleh S. DARMANTO, diantaranya ada lagu: **SAPUTANGAN BIRU DAN GERHANA REMBULAN**. Disitu tidak tertjantung siapa yang mempunyai lagu dan penjairnya siapa. Sebenarnya saja sendirilah pengarangnya. Waktu penulis masih di Solo banjak jg saja serahkan lagu2 langgam dan Boloro kepada Sdr. S. PRONO Pimpinan BUNGA MAWAR SOLO. Diantaranya: **SAHARA, BUNGA - BUNGA, WAKTU AKU KENAL PADAMU**, dan banjak lain2 lagi yang tak saja harga, sesenpun.

Memang sulit untuk menjadi penerbit2 buku njanjian. Lebih2 zaman sekarang yang dimana mana tumbuh penerbitan njanjian2. (Sdr. Djokomono Madiun tentu Acc-toh?) Kembali ke Komposisi, kebanyakan lagu kita tidak ber-Introductie. Introductie ialah irama lagu yang berbunyi sebelum lagu yang sebenarnya (Chorus) dibunjikan. Tapi akhir2 ini sudah mulai insjaf akan kebutuhan hal tsb. Saja-jang sekali Intro2 tsb. untuk sebuah lagu sudah jain pula dimainkannya di tempat yang lain. Ini djuga harus diperhatikan pula kepada Komponist muda yang akan mengarang lagu. Dan alangkah baiknya djika dibagian ketjil dari Kementerian PP & K diadakan ruangan jg khusus untuk mengurus/mengesjahkan semua karangan2 sastrawan2, penulis2, compo-

nist2 dll untuk diawasi sebagaimana mustinja. Banjak saja membuatja mengenai keluh kesah, dalam hal ini, mereka yang nafkahnja didasarkan atas tulisan2nja atau tjiptaan/karangannya.

Tjontoh: Sesuatu lagu itu ada harganja, tergantung nilai lagunya dan nilai penghargaan masjarakat sekelilingnja. Lagu2 langgam biasanja harganja sekitar Rp. 80,— atau lebih. Tapi ada pula yang ratusan, ribuan ja - bahkan orang repot dan sulit untuk menaksir. Seperti lagu2 dari Beethoven, Liszt, tulisan2 (Manuscript) Mahabharata, Negarakertagama. Sadjak2 dan buah tangan Rabindranath Tagore, Alexander Dumas serta lain2nja.

Seperti saja terangkan diatas tadi. Tiap2 pengarang, penulis itu mempunyai djiwa jg lain pula. Pengarang lagu bisa merangkap Penjair. Tapi ada pula Penjair didampingi Pengarang lagu dan sebaliknya.

Penjair2 tersebut harus dipisah-pisahkan pula djiwanja. Ada penjair yang produksinja (selalu) berisi: Soal tjinta. Ada jang soal2 pemandangan. Ada jang nasehat, menghasut, keharusan terhadap umum, menggelikan, semangat berkobar dan lain2nja. Dan sjairnja pun berisi lain2, mitsalnja: Komponist Psalm yang diutamakan memudji kebesaran jg Maha Kuasa. Penjair Satire, satire berarti semua pantun2 edjejan atau semon2an (Djali2-Kitjir2). Kadang2 dalam sjair terselip sesuatu drama, Ballade atau kedjadian (Lagu O, Nasib Tulung Agung, Huddin Abu dl) Ada sjair jang merupakan Epiek jaitu stair jang mengenai keperdjuritan atau kepahlawanan. Adapula

sjair jang merupakan Xenia jaitu isinja bermaksud mempersembahkan, memberikan (Lagu: SUSUNAN DHARMAKU oleh H. Muttahar).

Sesuatu sjair ada pula jang tidak berlogika, dan ini seharusnya tidak boleh. Tjoba periksa sjair: Langgam **BINTANG MAS**.

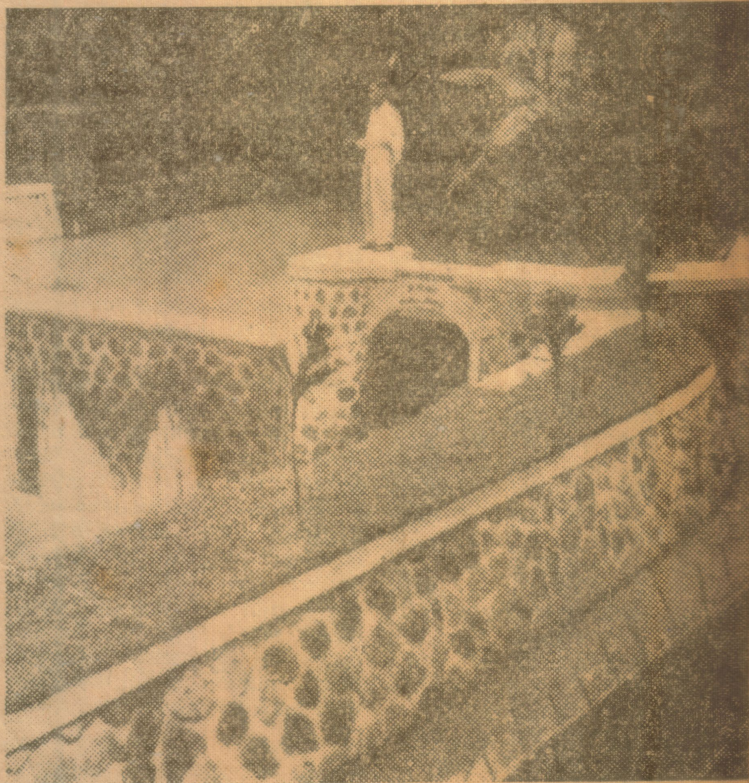
„Diwaktu malam terang bulan, banjak bintang kentjarkan sinarnja. Menerangi bumi se-alam dan seterusnya.”. Malam terang bulan, penulis pertjaja kalau tidak banjak bintang. Dan soal2 seperti ini-

lah jang djuga perlu perhatian2 sepenuhnya. Sekarang tinggal menjerahkan kepada sensor2 lagu dan sjair di tiap2 Pemantjar2 Radio Republik Indonesia. Penulis mengusulkan agar semua lagu2 dan sjair diperiksa lebih dahulu. Jang terpenting Sensornja sendiri harus betul orang jang mengerti akan tugasnja dan suara pemantjar2 tsb. mendengarkan orang dipelosok dunia bukan dipelosok kampung. Dengan tjara begini maka seni kita akan naik lagi deradjatnja.

Dengan dibukanya Sekolah Music Akademi di Djokjakarta dengan 4 tahun peladjaran jang meliputi berbagai-bagai soal seni musik, penulis turut gembira oleh karenanja.

Sekian tulisan saja, singkat mengenai MENJANJI dan KOMPOSISI. Alangkah baiknya djika diantara pembatja ada jang menjokong memperbaikinja. Halloo Sdr. WAR lekas kembali.

„TUNTUTAN SEDJARAH” bukan hanya melukis kedjadian jang telah terdjadi, tapi djuga meramalkan kedjadian jang mungkin terdjadi. Harga sedjilid p/poswissel Rp. 4,—, kepada penerbit. „Pantjaran Budaya” Pekulen 71, Surabaya.



Dam jang dibuat setjara go tong rojong didaerah Sukoharjo Solo. (K.R.)